

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas II, RT.9 RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120. Alasan dipilihnya sekolah tersebut karena telah dilakukan observasi ke sekolah tersebut, peneliti menemukan adanya masalah mengenai hasil belajar yang rendah. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari motivasi berprestasi siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 5 (lima) bulan, terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan Juni 2019. Waktu penelitian tersebut dipilih karena waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian tersebut.

B. Metode Penelitian

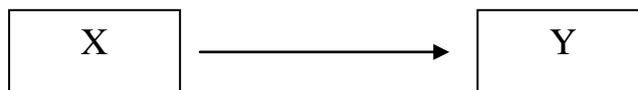
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu peneliti mendapatkan data yang sebenarnya sesuai dengan fakta langsung dari sumber yang bersangkutan korelasional.

Data yang digunakan oleh peneliti untuk kedua variable penelitian yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu Motivasi Berprestasi (variabel X) adalah data primer, serta variabel terikat Hasil Belajar (variabel Y) adalah data sekunder.

2. Korelasi Hubungan Antar Variabel

Mengacu pada hipotesis pada penelitian yang diajukan peneliti bahwa terdapat pengaruh Motivasi Berprestasi (Variabel X) terhadap Hasil Belajar (Variabel Y), maka konstelasi hubungan antara variabel X terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel X dan Variabel Y

Keterangan:

X : Motivasi Berprestasi
 Y : Hasil Belajar
 —————> : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki jumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang yang diteliti. Atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Malhota dalam (Amirullah, 2015) Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari kedua pendapat diatas, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek yang telah dipilih oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta. Dengan populasi terjangkau sebesar 140 orang siswa. Siswa kelas X Jurusan Adminstrasi Perkantoran, X Akuntansi 1, X Akuntansi 2, dan X Pemasaran SMK Negeri 40 Jakarta.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2015) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dandianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat, dengan tujuandapat memperoleh sampel yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana setiap siswa dari setiap kelas (kelompok) yang terdapat pada sekolah tersebut dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa sampelnya sebanyak 100 peserta didik dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Tabel III.1
Taknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan	Jumlah Sampel
X AP	36	$36/140 \times 100$	26
X AK1	36	$36/140 \times 100$	26
X AK2	35	$35/140 \times 100$	24
X PM	33	$33/140 \times 100$	24
Jumlah	140		100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu *Motivasi Berprestasi (X)* dan Hasil Belajar (Y). Peneliti menggunakan data primer untuk variabel *Motivasi Berprestasi (X)* dan Hasil Belajar (Y). Instrumen penelitian ini untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi Berprestasi yaitu seseorang yang memiliki dorongan untuk selalu berusaha untuk mencapai tujuan, meraih kesuksesan, dan mengatasi rintangan yang dihadapinya, sedangkan seseorang yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung menghindarkan diri pada kegagalan.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi berprestasi, digunakan instrument berupa kuisioner model skala likert dengan teknik pengumpulan data primer dengan beberapa butir pernyataan yang mencerminkan indicator motivasi berprestasi yaitu dorongan, mencapai tujuan, dan rintangan.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument Motivasi Berprestasi yang disajikan pada bagaian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk uji coba dan juga digunakan sebagai kisi-kisi isntrumen final. Kisi-kisi instrument motivasi beprestasi dapat dilihat dari tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Harapan Untuk Sukses	1,2,3,4,6	5	4	-
2.	Mencapai Tujuan	7,11,12,13	8,9,10	7	-
3	Rintangan	14,15,17,18,21	16,17,18,22	14,17	-
4	Dorongan	23,24,25,27,28,29,30	26	23	-

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-Ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

Tabel III.3
Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen

Proses pengambilan pada instrument ini dimulai dengan menyusun instrument dengan skala *likert* yang mengacu pada indicator motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari tabel III.2 dan selanjutnya instrument tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yaitu dengan mengukur seberapa jauh butir-butir yang ada pada indicator dari variabel motivasi berprestasi sebagaimana tercantum dalam tabel III.3. Setelah instrument motivasi berprestasi tersebut disetujui, selanjutnya instrument tersebut diuji coba kepada 30 siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

Kriteria batas minimum pernyataan yang telah diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Dari 30 pernyataan yang digunakan terdapat 5 butir pernyataan yang drop (4,7,14,17,23) yang tidak valid, sehingga sisa butir pernyataan yang valid menjadi 25 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil perhitungan, mendapatkan hasil 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1000), maka instrument memiliki reliabilitas sangat tinggi dengan demikian dapat

dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 25 butir inilah yang digunakan menggunakan instrument final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

2. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan puncak pencapaian pembelajaran siswa dari kegiatan di sekolah berupa skor atau nilai yang dibagi menjadi beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini hasil belajar mata pelajaran administrasi umum menggunakan data sekunder, yaitu data yang tersedia di sekolah berupa hasil skor yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mata pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran administrasi umum.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel. Berikut langkah-langkah analisa data:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu *LOC* dan

variabel Y yaitu prokrastinasi. Bentuk persamaannya yakni menggunakan metode *least square*.

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y= variabel kriterium

X= variabel predictor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis linier, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sebaran dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

dilakukan menggunakan rumus uji *liliefors* apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan $\alpha = 0,05$, artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berikut ini rumus uji *liliefors*:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Rumus nilai tabel *liliefors* jika data lebih dari 30 adalah 0,0886. Kriteria Pengujian Data, apabila hasil $L_o < L_{tabel}$ maka distribusi data tersebut normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA. Dengan kriteria pengujian bahwa regresi berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau Ho ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel merupakan data ineterval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan uji korelasi. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji-T yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian

Ho ditolak jika t Hitung $>$ t Tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (prokrastinasi) yang disebabkan oleh variabel bebas (*locus of control*) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy^2} \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy^2} : Koefisien Korelasi Product Moment